



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Strategi Bank Dalam Mengatasi *Non Performing Financing* Pada Bank Syariah Mandiri KC Bukittinggi" yang disusun oleh Suci Rahmadhani, NIM 3316196, Jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi atau cara yang ditempuh oleh Bank Syariah Mandiri KC Bukittinggi dalam mengatasi pembiayaan bermasalah, solusi terhadap pembiayaan bermasalah, juga konsistensi pihak bank dalam menyelesaikan pembiayaan yang dianggap atau diputuskan bermasalah karena tidak sesuai dengan ketentuan Bank Syariah Mandiri. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini mengupas faktor-faktor yang memicu terjadinya pembiayaan bermasalah baik secara internal maupun eksternal berikut strategi yang diambil dalam menangani pembiayaan bermasalah tersebut.

Penelitian ini bersifat *deskriptif kualitatif* dan metode pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data yang di gunakan peneliti adalah analisis SWOT, analisis Matrik IFE dan Matrik EFE, Matrik SWOT dan analisis Tabel Bobot Skor.

Pada Matrik IFE memiliki total nilai 3,19 dan Matrik EFE memiliki total nilai 2,85. Berdasarkan Tabel Bobot Skor pada Matrik SWOT terdapat empat strategi dalam menangani pembiayaan bermasalah yaitu: strategi SO, strategi WO, strategi ST, dan strategi WT. Hasil penelitian menunjukkan strategi SO mempunyai skor yang paling tinggi yaitu 3,99 diikuti oleh WO 2,5, kemudian ST 3,54 dan WT 2,05.

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka strategi yang dapat diterapkan dalam mengatasi *non performing financing* pada Bank Syariah Mandiri KC Bukittinggi yaitu : menggunakan strategi *Strength Opportunity* (SO) yaitu dengan melakukan penyaringan nasabah yang akan melakukan pembiayaan, menghindari kecerobohan dan kesalahan dalam analisis pembiayaan, melakukan sosialisasi produk bank (pembiayaan) agar menjadi lebih mudah dipahami dan diterima oleh masyarakat, menawarkan nilai nisbah atau bagi hasil yang kompetitif berdasarkan regulasi perbankan khusus untuk bank syariah mandiri dan ketentuan LPS (Lembaga Penjamin Simpanan).Selanjutnya dari hasil penelitian yang dilakukan ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah Mandiri KC Bukittinggi yaitu adanya penyalahgunaan dana oleh debitur, faktor ekonomi, iktikad untuk membayar tidak ada, musibah yang dialami nasabah. Dan dari hasil penelitian pembiayaan macet pada Bank Syariah Mandiri KC Bukittinggi sangat mempengaruhi kinerja bank itu sendiri karna bank akan memperoleh kerugian dan akan mengurangi pendapatan operasional Bank.

Kata Kunci: Strategi, *Non performing financing*